



170/IAT-U/SU-S1/2022

**TERM DAKWAH DALAM AL-QUR'AN DAN
PENAFSIRANNYA PERSPEKTIF MUFASSIR DI
NUSANTARA**
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR CORAK ADABIY WA AL-IJTIMA'I)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh

NADIA AGITA

11830222963

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Abu Bakar, M.Pd

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
1443 H. / 2022 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **TERM DAKWAH DALAM AL-QUR'AN DAN PENAFSIRANNYA PERSPEKTIF MUFASSIR DI NUSANTARA (Studi Komparatif Tafsir Corak *Adāby wa al-Ijtimā'i*)**

Nama : Nadia Agita
Nim : 11830222963
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, S.Th. I., MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I.
NIK. 130 317 043

Mengetahui

Penguji III

Afriadi Putra, S.Th. I., M.Hum
NIP. 19890420 201801 1 001

Penguji IV

Laila Safi Masyhur, S.Th.I., MA
NIP. 19790227 200912 2 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. HR. Soebrantas No 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Nadia Agita

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i:

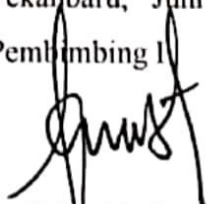
Nama : Nadia Agita
NIM : 11830222963
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Term Dakwah dalam Al-Qur'an dan Penafsirannya
Perspektif Mufassir di Nusantara (Studi Komparatif Tafsir
Corak al-Adabiy wal-Ijtima'i)

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penelitian, dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1094 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Abu Bakar, M.Pd
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Nadia Agita

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb

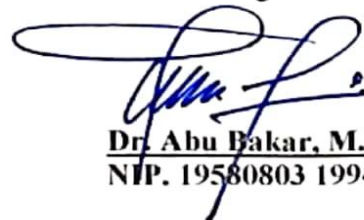
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara/i:

Nama : Nadia Agita
NIM : 11830222963
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Term Dakwah dalam Al-Qur'an dan Penafsirannya
Perspektif Mufassir di Nusantara (Studi Komparatif Tafsir
Corak al-Adabiy wal-Ijtima'i)

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penelitian, dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juni 2022
Pembimbing II



Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 19580803 199402 1 001



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Agita

NIM : 11830222963

Tempat/Tgl. Lahir : Gading Sari, 16 Juli 2000

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "**TERM DAKWAH DALAM AL-QUR'AN DAN PENAFSIRANNYA PERSPEKTIF MUFASSIR DI NUSANTARA (STUDI KOMPARATIF TAFSIR CORAK AL-ADABIY WAL-IJTIMA'I)**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini buku hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juni 2022



Nadia Agita

NIM. 11830222963



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil al-'alamīn, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) yang berjudul “Term Dakwah Dalam Al-Qur’an Dan Penafsirannya Perspektif Mufassir Di Nusantara (Studi Komparatif Tafsir Corak Al-Adabiy Wal Ijtima’i)” Shalawat beserta salam tidak lupa kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mampu untuk menyelesaikan penulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag, beserta jajaran di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M. Ag.
3. Kepada Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Terimakasih Kepada Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag dan Bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas nasihat, saran, motivasi dan bimbingannya.
5. Terimakasih kepada Bapak Penguji 1 Dr. Afrizal Nur, S.Th. I., MIS. Bapak Penguji 2 Edi Hermanto, S.Th. I., M.Pd.I. Bapak Penguji 3 Afriadi Putra, S.Th. I., M. Hum, dan Ibunda Laila Sari Masyhur, S, Th. I., MA, yang telah menguji siding Munaqasyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepada Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk kepada kedua orangtua saya tercinta Ayahanda (Hasanuddin Koto) dan Ibunda (Juniati, S.Ag) yang telah bekerja keras dengan segala upaya mendidik penulis tanpa pamrih, memberikan semangat, motivasi sekaligus do'a tiada henti sehingga menjadi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada adik saya tersayang Elita Zahara dan Faga Sadewa yang selalu memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.
9. Terimakasih juga khususnya kepada para sahabatku Nurhidayah, Siti Zulaykha, Suci Citra, Nurul, Dian, Reni, Ica, Tania, Nadia yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis selama perkuliahan dan sampai kepada penulisan skripsi ini. Terimakasih juga kepada para sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pasti ada kekurangan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Nadia Agita
NIM. 11830222963



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	3
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Identifikasi Masalah	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Rumusan Masalah	6
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Term Dakwah.....	8
2. Fungsi Term Dakwah dalam Al-Qur'an.....	11
3. Kewajiban Berdakwah.....	12
4. Kode Etik dalam Berdakwah	13
5. Biografi para Mufassir Nusantara beserta karya Tafsirnya	15
B. Tinjauan Kepustakaan	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data Penelitian.....	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data.....	22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV ANALISIS TERM DAKWAH DALAM AL-QUR'AN

A. Penafsiran Term Dakwah dalam pandangan para Mufassir di Nusantara.....	24
1. Anjuran terhadap orang mukmin agar mengajak manusia kepada kebaikan.....	24
2. Seruan Allah SWT kepada manusia untuk berada dalam jalan yang lurus (Islam)	29
3. Golongan orang-orang yang gembira dan menentang ketika Al-Qur'an diturunkan	32
4. Tata cara dalam menyampaikan dakwah.....	35
5. Golongan Orang yang perkataan dan perbuatan yang baik.....	39
B. Persamaan dan Perbedaan Konsep Dakwah Perspektif para Mufassir Nusantara serta Relevansinya pada zaman Modern.....	43

BAB V PENUTUP 50

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A}

misalnya قال menjadi qâla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = \hat{I}

misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U}

misalnya حُونَ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya[‘] nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya[‘] nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya[‘] setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلَ menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خَيْرَ menjadi Khayrun

C. Ta[‘] marbûthah (ة)

Ta[‘] marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرِسَالَةُ المدرِسة menjadi al-risalaṭ li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlafilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi firahmatillâh.

D. Kata Sandang dan Lafdhal-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” اَل ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhjalâlâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâmal-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- c. Masa Allah kânawamâ lam yasy’ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Term Dakwah dalam Al-Qur’an dan Penafsirannya Perspektif Mufassir di Nusantara (Studi Komparatif Tafsir Corak *Al-Adabiy wa al-Ijtima’i*)”. Di dalam Al-Qur’an banyak ditemukan kata-kata yang menjelaskan tentang dakwah, dan ini menunjukkan betapa pentingnya dakwah sehingga Allah SWT memberikan pengulangan sampai berkali-kali. Term dakwah merupakan kumpulan kata didalam Al-Qur’an dimana mengandung isi berupa ajakan, seruan, panggilan kepada seluruh manusia untuk mengikuti jalan Allah SWT, guna tercapainya kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. Dakwah memberikan posisi yang tinggi serta memiliki peran penting terhadap kemajuan serta kejayaan Islam. Berbagai faktor yang di alami dengan kemajuan di Era modern yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada kegiatan dakwah dengan beragam informasi yang masuk begitu cepat yang tak dapat dibendung. Disinilah umat Islam harus lebih bijak untuk menyaring beragam informasi tersebut yang sekiranya bertentangan dengan norma Islam. Maka disini penulis menganggap perlunya memahami term dakwah dengan merujuk pada pandangan serta konsep dakwah menurut para Mufassir Nusantara yakni M. Quraish Shihab, Hasbi Ash-Shiddieqy dan Hamka. Kemudian mengambil lima ayat tentang term dakwah sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode *muqaran* (Komparatif) dengan menganalisa perbandingan baik dari segi persamaan maupun perbedaan mufassir Nusantara dalam menafsirkan terkait term dakwah. Adapun hasil dalam penelitian ini ialah masing-masing ulama Tafsir Nusantara sepakat dalam memberikan pandangan terkait term dakwah yang relevan pada Era modern bahwa didalam berdakwah hendaknya memahami ilmu pengetahuan secara luas, memahami situasi, kondisi serta madzhab yang sedang digunakan pada suatu masyarakat yang sekiranya bertentangan, agar dakwah yang disampaikan tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahpahaman diantara masyarakat. Dan tidak lupa untuk menggunakan metode dakwah yang terdapat didalam term yang berkaitan dengan dakwah sebagai strategi dalam mencegah perbuatan amar ma’ruf nahi munkar.

Kata Kunci : Term Dakwah, Mufassir Nusantara, Studi Komparatif, Corak *al-Adabiy wa al-Ijtima’i*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذه الرسالة بعنوان " مصطلح الدعوة في القرآن وتفسيرها من وجهة نظر المفسر في الأرخيل (دراسة مقارنة لأشكال الأدبي والإجتماعي في التفسير) يوجد في القرآن العديد من الآيات التي تتكلم عن الدعوة ، وهذا يوضح مدى أهمية الدعوة حتى يكررها الله سبحانه وتعالى ذكرها مرات عديدة. آيات الدعوة هي مجموعة آيات قرآنية تحتوي على محتويات على شكل الترغيب و التهيب لجميع البشر لاتباع سبيل الله سبحانه وتعالى ، من أجل تحقيق السعادة في الدنيا والآخرة تعطي الدعوة مكانة عالية ولها دور مهم في حضارة الإسلام وعظمه. هناك العديد من العوامل التي يتم اختبارها مع التقدم في العصر الحديث والتي يمكن أن تسبب الضعف في أنشطة الدعوة، لوجود مجموعة متنوعة من المعلومات بسرعة بحيث لا يمكن سدها من هنا يجب أن يكون المسلمون أكثر حكمة لتصفية مجموعة متنوعة من المعلومات التي تتعارض مع الأعراف الإسلامية وهنا يرى الباحث ضرورة فهم آيات الدعوة بالرجوع إلى آراء ومفاهيم الدعوة عند مفسري نوستارا أي محمد قريش شهاب ، وحسبي الصديقي ، و حامكا، ثم أخذ خمس آيات تتكلم عن الدعوة كموضوع البحث يستخدم المؤلف في هذه الدراسة البحث النوعي ، ويستخدم الأساليب الموضوعية التي تناقش آيات الدعوة أما النتائج في هذه الدراسة هي أن كل مفسري نوستارا يوافقون على تقديم آراء تتعلق بآيات الدعوة ذات الصلة في العصر الحديث والتي يجب أن يفهمها الداعي على نطاق واسع ، ويفهم الوضع والظروف والمدارس الفكرية التي يجري القيام بها المستخدمة في مجتمع - إن كانت هناك متناقضة ، بحيث لا تسبب الدعوة إيصالها البلبلة وسوء الفهم بين الناس ولا تنس استخدام منهج

الكلمات المفتاحية : مصطلح الدعوة ، المفسر نصنتارا ، دراسات مقارنة ، نموذج الأدبي

والإجتماعي

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan salah satu Kitab Suci dimana isi serta kandungan dapat mengubah dan mempengaruhi secara dalam baik dari dalam jiwa manusia maupun tindakan manusia. Bagi kaum Muslim, Al-Qur'an diyakini bukan hanya sebagai kata-kata Tuhan yang disampaikan melalui Nabi Muhammad SAW kepada manusia, tetapi juga sebagai kesempurnaan bahasa, Al-Qur'an merupakan sebagai petunjuk serta tata aturan bagi manusia yang ingin memiliki hidup dibawah naungannya serta mencari makna hidup dan kehidupan mereka didalamnya. Oleh karena itu, kaum muslim mempelajari Al-Qur'an, sejak ia diturunkan, hingga sekarang dan sampai seterusnya.¹ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”

Al-Qur'an secara berulang-ulang menyatakan kepada Rasulullah SAW untuk menyeru seluruh manusia untuk berada di jalan Allah SWT, bahkan umumnya dakwah diwajibkan kepada para Rasul yang Allah utus untuk mengajak kepada manusia menuju jalan Allah SWT. Di dalam Al-Qur'an banyak ditemukan ayat yang menjelaskan tentang termdakwah diantaranya Surah Asy-Syuara : 214, Surah Saba' : 28, Surah Al-Isra' : 15, Surah An-Nahl : 125, Surah Al-Anbiya' : 107, Surah Yusuf : 108, Surah Ar-Ra'du : 36 dan masih banyak ayat- ayat mengenai dakwah dan ini menunjukkan betapa pentingnya dakwah sehingga Allah SWT memberikan pengulangan sampai berkali-kali.²

¹ Hamidah, *Perspektif Al-Qur'an tentang Dakwah Pendekatan Tematik dan Analisis Semantik*, Intizar, Vol 19, No. 1, 2013, hlm. 3.

² Arifin Zain, dkk, *Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an*, Al-Idrah : Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol. 1 No. 2, Juli – Desember 2017, hlm : 172.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun makna ayat dakwah terdiri dari dua kata yakni “ayat” dan “dakwah”, dimana (آيات) merupakan jamak dari kata ayat (آية) yang secara bahasa berarti tanda. Yang terkadang digunakan untuk makna pengajaran maupun urusan.³ Ayat – ayat dakwah merupakan kumpulan ayat–ayat didalam Al-Qur’an yang isinya mengandung ajakan, seruan, panggilan kepada seluruh manusia untuk mengikuti jalan Allah SWT, guna tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud dengan makna ayat yakni bagian-bagian tertentu dari Al-Qur’an yang tersusun atas satu atau beberapa jumlah (kalimat) yang menunjukkan adanya sesuatu urusan maupun pengajaran.

Dan dakwah merupakan suatu kegiatan terkait penyampaian tentang ajaran agama Islam yang memiliki tujuan agar seseorang dapat melakukan ajaran agama dengan penuh keikhlasan dengan sepenuh hati⁴ Mengingat betapa pentingnya konsep dakwah didalam Al-Qur’an yang menunjukkan bahwa sebagai manusia serta sebagai orang yang menerima Al-Qur’an sebagai kitab suci dimana memaknainya sebagai sebuah tuntutan serta seruan yang harus dijalankan karena didalamnya mengandung beranekaragaman kata–kata yang dituangkan Allah SWT di dalam Al-Qur’an tentang dakwah sebagai konsep berdakwah dengan cara meneladani dakwah Rasulullah SAW pada masanya maupun Era sekarang dimana diakui sebagai masa teknologi dan digital Era 4.0 sehingga diharuskan adanya pembaruan – pembaruan yang perlu untuk disesuaikan. Dan untuk mengkaji pada penelitian ini, penulis mengambil pandangan para mufassir dari kalangan Mufassir di Nusantara.

Adapun pernyataan Islam terkait dengan implikasi sebagai agama dakwah, menuntut agar umatnya selalu menyampaikan dakwah, karna merupakan suatu kegiatan yang tidak pernah usai selama kehidupan didunia masih berlangsung dan terus melekat baik dalam situasi, serta kondisi apapun bentuk serta coraknya.⁵

³ Moh. Amin Suma, *Pengantar Tafsir Ahkam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2007), hlm. 27.

⁴ Arifin Zain, dkk, *Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur’an*, Al-Idrah : Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol. 1 No. 2, Juli – Desember 2017, hlm : 171.

⁵ Muttaqin, *Metode Dakwah Dalam A-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Ayat-Ayat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah memberikan posisi yang tinggi dalam kejayaan Agama Islam, berbagai faktor yang dialami seiring dengan kemajuan di Era modern yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada kegiatan dakwah, dengan beragam informasi yang masuk begitu cepat yang tak terbendung. Di sinilah umat Islam harus lebih bijak untuk menyaring beragam informasi tersebut yang sekiranya bertentangan dengan norma-norma Agama Islam.

Dan dalam bidang dakwah sendiri masyarakat secara luas mendapatkan informasi dakwah yang sering kali menimbulkan perselisihan dikarenakan kurangnya pemahaman terkait ilmu yang didapatkan tanpa adanya penelusuran baik dari Al-Qur'an sendiri maupun dari sumber dakwah lainnya.

Guna memberikan solusi serta pemahaman mengenai ayat-ayat dakwah baik dari segi isi maupun kandungan didalamnya dan juga memberikan pemahaman mengenai konsep dakwah menurut para Mufassir serta pandangan para mufassir terkait term dakwah maka penulis mengangkat judul “Term Dakwah Dalam Al-Qur'an Dan Penafsirannya Menurut Perspektif Mufassir Di Nusantara (Studi Komparatif Tafsir Corak *Adabiy wal Ijtima'i*)”

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis memilih judul Term Dakwah dalam Al-Qur'an dan Penafsirannya Menurut Perspektif Mufassir Di Nusantara (Studi Komparatif Tafsir Corak *Adabiy Wal Ijtima'i*) antara lain :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai isi serta kandungan makna terkait term dakwah sehingga menimbulkan kesalahpahaman dalam menyampaikan sebuah dakwah.
2. Di Era modern saat ini, dengan berbagai informasi digital secara cepat yang siapa saja berhak untuk menyebarkan dakwah dalam bentuk postingan yang kebanyakan secara sadar maupun tidak sadar mengandung hoax sehingga masyarakat dengan mudah menelan secara mentah tanpa



- adanya penelusuran baik itu dari sumber yang akurat seperti Al-Qur'an, buku-buku Tafsir dan Dakwah maupun Berbagai ceramah yang di sampaikan oleh para Da'i
3. Pentingnya untuk mengkaji kembali mengenai pandangan para Mufassir Nusantara mengenai term yang berkaitan dengan dakwah serta pentingnya suatu konsep dalam melakukan aktivitas dakwah agar tidak terjadi kesalahan dalam menyampaikan atau menyebarkan ilmu yang berkaitan dengan dakwah.
 4. Perlunya memahami konsep dakwah baik dari segi persamaan maupun perbedaan oleh para Mufassir Nusantara yang termuat pada term dakwah didalam Al-Qur'an dan relevansinya kepada kehidupan dakwah di Era modern

C. Penegasan Istilah

1. Term Dakwah : Sekumpulan kata didalam Al-Qur'an yang isinya mengandung ajakan, seruan, panggilan kepada seluruh manusia untuk mengikuti jalan Allah SWT, guna tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Pandangan Mufassir Nusantara : suatu persepsi atau pendapat yang dilakukan seorang mufassir (Nusantara) didalam menafsirkan Al-Qur'an yang telah memenuhi berbagai macam persyaratan sebagai ahli Tafsir dimana pandangan/pendapat tersebut dituangkan salah satunya didalam suatu karya Tafsir yang kemudian dapat menjadi rujukan dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Studi Komparatif : merupakan suatu Penelitian yang dilakukan untuk dapat membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta serta sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan pada kerangka pemikiran tertentu.
4. Corak tafsir *Adabiy wa al-Ijtima'i* : merupakan sebuah corak tafsir dimana berupaya memberikan penjelasan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan masyarakat, dengan mengemukakan petunjuk-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

petunjuk tersebut dalam bahasa yang mudah dimengerti serta dimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pentingnya mengkaji pandangan atau penafsiran Para Mufassir Nusantara yang berkenaan dengan term dakwah.
2. Mengetahui secara rinci Para Mufassir Nusantara dalam mengaplikasikan penafsirannya terhadap term dakwah.
3. Pentingnya untuk memahami konsep dakwah Para Mufassir Nusantara serta relevansinya terhadap kehidupan sosial di Era Modern
4. Pentingnya sikap yang harus dilakukan baik para da'i maupun tokoh-tokoh masyarakat dalam melakukan kegiatan dakwah untuk dapat memberikan pemahaman terhadap sasaran dakwah agar tidak terjadi perselisihan diantara umat beragama.
5. Secara urgensi para generasi muda dituntut untuk dapat mempelajari serta memahami term yang berkaitan dengan dakwah didalam Al-Qur'an sebagai pondasi untuk dapat melanjutkan dalam menyeru syiar-syiar Agama Allah SWT.

E. Batasan Masalah

Setelah penulis memberikan penjelasan ringkas pada latar belakang, dan juga terdapat banyak sekali yang membahas terkait term dakwah didalam Al-Qur'an, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis didalam penelitian ini ialah untuk mengkaji terkait pandangan Para Mufassir Nusantara didalam menafsirkan term dakwah dengan menggunakan studi komparatif dengan corak *adabiy wa al-ijtima'i*. Adapun ayat berkenaan dengan term dakwah yang akan dibahas didalam penelitian ini ialah Surah Ali Imran [3]:104, Surah An-Nahl [16]:125, Surah Yunus [10]:25, Surah Ar-Ra'du [13]:36, dan Surah Fussilat [41]:33. Dan Kitab Tafsir yang penulis gunakan didalam penelitian ini ialah Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, Tafsir *Al-Qur'anul Majid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

An-Nur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy kemudian Tafsir *Al-Azhar* karya H. Abdul Malik Abdul karim Amrullah (Hamka)

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pandangan para Mufassir Nusantara dalam menafsirkan Term Dakwah didalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan konsep dakwah menurut para Mufassir Nusantara serta relevansinya pada Era modern ?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui pandangan para Mufassir Nusantara dalam menafsirkan Term Dakwah didalam Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan konsep dakwah para Mufassir serta relevansinya pada Era modern

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keislaman dan pengembangan pengetahuan Islam khususnya dalam bidang ilmu Tafsir
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan dalam upaya memperdalam serta memahami term dakwah dalam Al-Qur'an dan penafsiran para Mufassir dalam bidang ilmu Tafsir untuk dapat di aplikasikan dalam kehidupan sosial baik itu dari da'i sendiri maupun masyarakat pada umumnya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian. Pemaparan dilakukan perbab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dicapai melalui pembahasan tersebut.⁶ Penelitian ini diuraikan dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I Merupakan pendahuluan dari keseluruhan tulisan ini yang memuat antara lain, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Merupakan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi antara lain definisi term dakwah. Kemudian penulis juga akan memaparkan fungsi term dakwah, kewajiban dalam berdakwah, kode etik dalam berdakwah, serta biografi dari para Mufassir Nusantara beserta karya Tafsirnya.

BAB III Merupakan tentang metode penelitian yang memuat antara lain, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Merupakan analisis term dakwah didalam Al-Qur'an, pandangan para mufassir terkait ayat term dakwah, persamaan dan perbedaan dalam pandangan pada tiap Mufassir, serta konsep dakwah dalam pandangan para Mufassir Nusantara serta relevansinya pada Era modern

BAB V Merupakan akhir dari penulisan ini yang memuat antara lain, kesimpulan serta saran.

⁶ Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Sinopsis, dan Skripsi (edisi revisi)*, (Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2015). hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Term Dakwah

Term dakwah berasal dari bahasa Arab didalam kamus Mahmud Yunus memiliki makna yakni *دعوة - يدعو - دعا* (*da'â - yad'û- da'watan*) yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mendo'a atau memohon.⁷ Kata dakwah didalam Al-Qur'an terulang sebanyak 215 kali dengan segala bentuk perubahan/turunannya.⁸ Kata dakwah juga diambil dari beberapa kata diantaranya *Fi'il* dan *Isim* terulang sebanyak 211 kali, dalam bentuk *Fi'il Madhi* terulang sebanyak 30 kali, *Fi'il Mudhari'* terulang sebanyak 112 kali, *Fi'il amr* sebanyak 32 kali dan dalam bentuk *Isim Fa'il* terulang sebanyak 7 kali.

Terdapat beberapa kriteria atau karakteristik secara khusus membedakan ayat-ayat dakwah dengan kelompok ayat lainnya yakni, ayat-ayat dakwah memuat norma dasar yang bersifat global, mengandung unsur perintah (suruhan) yang jelas (*sharih al-amr*) dan larangan (*sharih al-nahy*), keterhubungan ayat-ayat dakwah dengan masalah akidah, akhlak, muamalah, termasuk *wa'ad* dan *wa'id*, dan ayat berkaitan dengan term dakwah didalam al-Qur'an juga menggunakan bahasa yang luas, luwes, tegas dan akurat.⁹

Pengertian ayat secara etimologis memiliki banyak makna, diantaranya:

- a. *Mu'jizat*, yang terdapat dalam Firman Allah SWT dalam Surah Asy-syu'ara ayat 4 :

إِنْ نَشَأْ نُنَزِّلْ عَلَيْهِمْ مِّنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ

⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya, 1990), hlm. 126.

⁸ Muhammad Fu'ad Abd Al-Baqy, *Al-Mu'jam al-Mufahrasy li Al-Fadz al-Qur'an al-Karim*, (Qahirah : Dar al-Hadist, 1364 H), hlm. 257 – 260.

⁹ Arifin Zain, dkk, *Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an*, Al-Idrah : Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol. 1 No. 2, Juli – Desember 2017, hlm. 168.

“Jika kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mu'jizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya.”

b. Tanda, yang terdapat dalam Surah Ar-Rum ayat 22 :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

“Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”

Menurut M. Quraish Shihab dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau sebuah usaha untuk mengubah situasi yang tidak baik menuju kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, bai itu terhadap pribadi, kelompok, maupun masyarakat.¹⁰ Menurut H.M. Arifin dakwah merupakan suatu kegiatan yang sifatnya mengajak baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar nantinya timbul suatu pengertian, kesadarn, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang di sampaikan tanpa adanya unsur paksaan.¹¹

Terdapat istilah-istilah yang berhubungan dengan kata dakwah yang terbagi menjadi delapan istilah sebagaimana yang dijelaskan oleh Ali Aziz, diantaranya ialah : pertama, *Tabligh* asal katanya ialah “*Ballagha-Yuballighu-Tablighan*” yakni penyampaian/menyampaikan. Adapun maksudnya bahwa menyampaikan/menyserukan ajaran Allah beserta RasulNya untuk disampaikan kepada orang lain. Sedangkan orang yang menyampaikan ajaran tersebut dinamakan dengan Muballigh.

Kedua, *amar ma'ruf nahi munkar*. Amar ma'ruf memiliki makna yang berarti memerintahkan kepada kebaikan. Nahi munkar yang berarti

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1992), hlm. 194.

¹¹ H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta : Bumi Aksara, cet. 5, 2000), hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melarang untuk melakukan perbuatan yang dilarang (kejahatan). Ketiga, *Wasiyah*, *Nasihah*, *Khotbah* yang memiliki makna sama yakni memberikan pengetahuan kepada seluruh manusia untuk menjalankan syari'at Allah SWT. Keempat, *Jihada* asal katanya ialah “*Jahada-Yujahidu-Jihadan*” yang berarti berjuang ataupun berperang untuk menegakkan agama Allah. Kelima, *Mau'idzah* dan *Mujadalah*. *Mau'idzah* memiliki makna memberikan nasihat dengan memberikan pengetahuan serta pengajaran. Dan makna *Mujadalah* ialah berdebat/berdiskusi semisal melakukan bantahan terhadap ahli kitab dengan cara yang baik dan menyentuh.¹²

Yang keenam ialah *Tadhkir/Indhar*. *Tadhkir* memiliki makna yakni peringatan. Sedangkan *Indhar* bermakna mengingatkan kepada manusia untuk berusaha menjauhi segala bentuk perbuatan yang dapat menyesatkan atau kemungkar dan berusaha untuk selalu ingat kepada Allah SWT dimanapun dan dalam kondisi apapun. Ketujuh, *Tarbiyah* yang asal katanya ialah “*Rabba-Yurabbi-Tarbiyan-Tarbiyatan*” yang artinya ialah membimbing, dengan maksud memberikan bimbingan kepada seseorang agar menuju kepada jalan yang lebih baik.

Kedelapan *Ta'lim* yang asal katanya ialah “*Allama-Yu'allimu-Ta'liman*” yang artinya memberikan pengetahuan maupun pencerahan baik kepada individu maupun kelompok. Dari istilah yang disebutkan diatas bahwa seluruhnya memiliki kesamaan dalam orientasi dakwah serta tujuan dakwah ialah untuk mengajak/menyeru manusia agar menjadi khalifah dimuka bumi dengan berpedoman kepada apa yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an sesuai dengan surah dan ayat yang berhubungan dengan dakwah.¹³

¹² Kusnadi, Andi Muhammad Ilham Septian, *Tafsir Ayat-Ayat Dakwah*, (Al-Mubarak : Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir, Vol 5 No.2, 2020), hlm. 75.

¹³ *Ibid*, hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi Term Dakwah dalam Al-Qur'an

Allah SWT memiliki maksud serta tujuan pada setiap yang Allah ciptakan termasuk didalam menurunkan wahyu yang termaktub didalam Al-Qur'an. Terutama terkait dengan dakwah. Didalam Al-Qur'an secara berulang-ulang Allah menyebutkan mengenai term tentang dakwah, hal ini menunjukkan betapa pentingnya dakwah didalam menyeru serta mengajak manusia untuk senantiasa berada di jalan Allah SWT.

Sebagaimana yang termaktub didalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 104 dimana fungsi serta tujuan dakwah diantaranya ialah sebagai landasan kewajiban didalam berdakwah baik itu *fardhu'ain* atau *fardhu kifayah*, kemudian adanya janji bagi orang yang melakukan dakwah. Menurut Abu Zahrah bahwa ayat tersebut memiliki tiga point utama, yakni yang pertama kewajiban berdakwah kepada kebaikan, kedua diperlukan suatu kelompok yang dapat mengajak/menyeru kepada yang ma'ruf serta melarang/mencegah kepada yang munkar, ketiga jika tidak adanya pencegahan dari suatu kelompok terhadap baik kepada perbuatan yang ma'ruf maupun yang munkar maka kezaliman akan meluas dan berkembang subur ditengah-tengah kehidupan masyarakat.¹⁴

Dan didalam ayat tersebut menekankan kepada sasaran demi tercapainya masyarakat sejahtera, Bahagia didunia dan akhirat. Implikasi dakwah merupakan dakwah yang komunikatif yang tidak hanya menarik, mempesona dan lucu, melainkan terdapat sebuah cerminan esensi dakwah yang mewujudkan adanya perubahan sikap mental yang positif bagi masyarakat. Dengan adanya kondisi ini maka terciptanya ketentaraman baik dari lahir maupun batin didalam kehidupan masyarakat.

Adapun menurut Sayyid Quttub terdapat fungsi atau implikasi yang mengharuskan adanya dua kelompok didalam masyarakat Islam. Bagi kelompok yang pertama bertugas dalam mengajak kepada kebaikan (*yad'ûna ila al-khayr*) kemudian kelompok yang memerintahkan yang

¹⁴ Iftitah Jafar, *Tujuan Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an (Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi)*, (Miqot, Vol. 34, No.2 Juli-Desember, 2010),hlm. 288.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ma'ruf serta melarang yang munkar (*ya'muruna bi al-ma'ruf wa yanhawna an al-munkar*). Dan kelompok yang kedua menurut Sayyid Quttub diharuskan mereka memiliki kekuasaan yang bermuara kepada dua sisi, yang *pertama* nasehat serta penjelasan, *kedua* melaksanakan kekuasaan baik memerintah dan melarang agar terwujudnya yang ma'ruf dan yang munkar akan sirna.¹⁵

3. Kewajiban Berdakwah

Kewajiban sama halnya dengan seruan, adapun ayat yang mewakili dari tema kewajiban berdakwah ialah ayat yang terkesan menggunakan *sighat amar* secara langsung ataupun ayat yang menggunakan redaksi amar secara tidak langsung bisa karena didahului *lam taukid* atau *lam ta'lil* yang masuk dalam *sighat mudhari'*. Diantara ayat yang mengindikasikan adanya kewajiban atau seruan dalam berdakwah ialah :

- a. Al-Maidah ayat 67 :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”

- b. Ali-Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”

¹⁵ Sayyid Quttub, *Tafsir fi Zhilal Al-Qur'an*, Juz II, (Beirut : Dar al-Syuruq, 1992), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kode Etik dalam Berdakwah

Pada dasarnya tidak ada yang menjelaskan secara langsung mengenai kode etik dakwah, namun meruntut kepada pengertian kode etik yakni sebuah aturan atau rambu-rambu etis dalam melakukan dakwah maka Al-Qur'an memberikan penjelasan dalam beberapa ayat, diantaranya :

- a. Tidak memilili perbedaan dalam menyampaikan dakwah baik dari segi ucapan maupun perbuatan.¹⁶

Hendaknya seorang da'i ataupun orang yang melakukan dakwah tidak memisahkan atau tidak memiliki perbedaan mengenai lisan ataupun ucapan karena keduanya merupakan kunci keberhasilan dalam berdakwah yang disampaikan, maksudnya ialah mengerjakan setiap apa yang diperintahkan serta mencegah apa yang dilarang dan yang harus ditinggalkan. Dalam Firman Allah SWT dalam Surah As-Shaff ayat 2-3 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ كَبِرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian disisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”

- b. Tidak melakukan toleransi yang menyangkut terkait dengan akidah (keyakinan)

Didalam masalah prinsip keyakinan atau aqidah, Islam memberikan ketegasan untuk tidak bertoleransi atau berkompromi dan sebagainya. Didalam Firman Allah SWT dalam Surah Al-Kafirun ayat 1-6 :

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

¹⁶ Siti Fathimah, *Ayat- Ayat Dakwah : Kandungannya dalam Bingkai Penafsiran Al-Qur'an*, Alamara : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 , No. 1 Juni 2020, hlm.80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku".

c. Tidak melakukan diskriminasi sosial

Dalam melakukan aktivitas dakwah tidak adanya perbedaan golongan atau dikenal dengan istilah (*class society*) atau membedakan antara golongan elit dan non elit dimana mengandung kesetaraan/keadilan yang ada hanya masyarakat tanpa kelas/tanpa golongan (*classless society*).¹⁷ Dalam firman Allah SWT Surah ‘Abasa ayat 1-2 :

عَبَسَ وَتَوَلَّى أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى

“Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, karena telah datang seorang buta kepadanya

d. Tidak adanya unsur paksaan dalam melakukan dakwah

Allah SWT telah memberikan akal fikiran kepada manusia untuk dapat berfikir tentang kebenaran atau keburukan. Dalam hal ini Allah juga memberikan kebebasan terhadap manusia untuk percaya atau tidak dalam ajaran yang Rasulullah SAW sampaikan, karena paksaan bukanlah suatu prinsip dalam ajaran Islam.

Sebagaimana kode etik tersebut memiliki dasar dalam Firman Allah Surah Al-Kahfi ayat 29 :

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا

Dan katakanlah: "Kebeneran itu datangnya dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang

¹⁷ *Ibid*, hlm. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.

5. Biografi para Mufassir Nusantara beserta karya Tafsirnya

a. Biografi M. Quraish Shihab serta Tafsir Al-Misbah

Seorang Ahli tafsir Indonesia sekaligus Ulama Indonesia ini bernama lengkap Muhammad Quraish Shihab yang lahir di Rappang Kabupaten Sidenreng, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari tahun 1994. Beliau menyelesaikan Pendidikan tingkat SMP sampai kelas 2 di Ujung Pandang.¹⁸

Kemudian beliau berangkat ke Malang untuk melanjutkan Pendidikan di Pesantren Darul Hadist al-Fiqhiyyah pada tahun 1956. Tahun 1958 Quraish Shihab diterima di kelas II Tsanawiyah di Al-Azhar Kairo, Mesir. Beliau meraih gelar Lc. (S1) pada tahun 1967 dengan jurusan Tafsir Hadist di Fakultas Ushuluddin. Kemudian melanjutkan program Magister (MA) dengan jurusan yang sama dan memperoleh gelar pada tahun 1969 dengan judul Tesis *Al-'Ijaz al-Tasyri'iy al-Qur'an al-Karim* (Kemukjizatan Al-Qur'an dari segi hukum).

Sekilas mengenai Tafsir Al-Misbah yang merupakan karya paling fonumental Quraish Shihab, yang didalamnya memuat secara lengkap terkait penafsiran 30 Juz ayat-ayat dan surah-surah didalam Al-Qur'an. Adapun metode penafsiran yang digunakan dalam Tafsir Al-Misbah ialah metode *Tahlili* yakni penafsiran yang menafsirkan ayat per ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan urutan didalam mushaf. Pada tahun 2000, tafsir ini memuat cetakan pertama volume satu. Sedangkan pada tahun 2003 tertera cetakan pertama juz terakhir (volume 15).

Dari penuturan Quraish Shihab, beliau menyelesaikan penulisan tafsirnya dalam kurang waktu empat tahun. Dimulai pada

¹⁸ Muhammad Iqbal, *Metode Penafsiran Al-Qur'an M. Quraish Shihab*, Jurnal Tsaqafah, Vol. 6, No. 2, (Medan : IAIN Sumatra Utara, 2010), hlm. 250.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada hari Jum'at Rabi'ul Awwal tahun 1420H/18 Juni 1999 di Mesir, dan selesai pada hari Juma'at tanggal 5 September 2003 di Jakarta. Dan membutuhkan waktu tujuh jam dalam sehari untuk menyelesaikannya.¹⁹

M. Quraish Shihab dalam menyusun Tafsir Al-Misbah sebelum menafsirkan surah, yang pertama beliau lakukan ialah memberikan pengantar. Diantara isi pengantarnya ialah nama surah serta nama lain surah tersebut, jumlah ayat, tempat turunnya surah yang disertai pengecualian ayat yang tidak termasuk kategori, nomor surah yang berdasarkan urutan mushaf, urutan turun, tema pokok, keterkaitan (munasabah) antara surah sebelum dan sesudahnya, dan asbabun Nuzul ayat. Hal ini dilakukan untuk memberi bukti bahwa surah serta ayat-ayat dalam Al-Qur'an memiliki keserasian dan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.²⁰

- b. Biografi Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy serta Tafsir Al-Qur'anul Majid (An-Nur)

Hasbi Ash-Shiddieqy memiliki nama lengkap Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy yang lahir pada tanggal 10 Maret 1904 di Lhokseumawe Aceh Utara. Ayahnya merupakan seorang ulama yang terkenal yang memiliki sebuah pesantren (dayah) yang bernama al-Hajj Tengku Muhammad Husayn bin Muhammad Suud. Ibunya bernama Tengku Amrah yang merupakan seorang putri dari Tengku Abdul Aziz yang memegang jabatan sebagai Qadi Chik Maharaja Mangkubumi Kesultanan Aceh pada waktu itu.²¹

Adapun silsilah Hasbi Ash-Shiddieqy beliau merupakan keturunan ke-37 Khalifah pertama yakni Abu Bakar Ash-Shiddiq. Oleh karenanya terdapat gelar ash-Shiddieqy dibelakang Namanya.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 258.

²⁰ Saifuddin Herlambang Munthe, *Studi Tokoh Tafsir dari Klasik hingga Kontemporer*, (Pontianak, IAIN Pontianak Press, 2018), hlm. 115.

²¹ Nourozzaman Shiddiqi, *Fikih Indonesia Penggagas dan Gagasannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gelar tersebut melekat pada Namanya sejak tahun 1925 yang merupakan saran dari salah seorang gurunya yang bernama Syekh Muhammad sallim al-Khalili yang merupakan seorang pembaharu Islam dari Sudan yang tinggal di Lhokseumawe, Aceh.

Adapun sistem dalam penyusunan Kitab Tafsir yang ditulis oleh Hasbi Ash-Shiddeqy ialah yang pertama menyebutkan satu ayat, dua ayat bahkan lebih yang difirmankan oleh Allah SWT sesuai dengan urutan mushaf. Yang kedua ialah menerjemahkan makna ayat ke dalam Bahasa Indonesia dengan Bahasa yang mudah dipahami, namun tetap memperhatikan makna-makna yang sesuai dengan lafal. Yang ketiga ialah menafsirkan ayat-ayat yang sesuai dengan sari pati ayat yang bersangkutan. Kemudian yang keempat ialah menjelaskan ayat-ayat yang terdapat pada surah lain, atau mengumpulkan ayat-ayat yang sepokok agar pembaca mudah memahami ayat yang ditafsirkan. Yang kelima ialah menjelaskan asbabun nuzul ayat (sebab turunnya ayat) jika terdapat atsar yang shahih yang didalamnya diakui oleh para ahli hadist.

c. Biografi Hamka serta Tafsir Al-Azhar

Hamka memiliki nama lengkap yakni Haji Abdul Malik Karim Amrullah yang lahir pada tanggal 17 Februari 1908 M / 13 Muharram 1326 H di Sungai Batang, Maninjau Sumatra Barat. Beliau merupakan anak dari seorang ulama yang bernama Haji Abdul Karim Abdullah atau yang biasa disebut Haji Rasul bin Syekh Muhammad Amrullah bin Tuanku Abdullah Saleh. Beliau merupakan pelopor kebangkitan kaum muda serta tokoh Muhammadiyah di Minangkabau, sedangkan istrinya / ibu Buya Hamka bernama Siti Shafiyah Tanjung binti Haji Zakaria (w. 1934).²²

Adapun Tafsir Al-Azhar merupakan rangkaian kajian yang beliau sampaikan pada kuliah subuh di Mesjid Al-Azhar di Kebayoran

²² Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 15-18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru pada tahun 1959. Tafsir Al-Azhar merupakan suatu karya Intelektual Islam Indonesia yang mengharumkan namanya. Tafsir Al-Azhar ditulis ketika beliau berada dijeruji besi. Isinya yang menghubungkan sejarah Islam modern dengan studi Al-Qur'an dan berusaha untuk keluar dari penafsiran-penafsiran tradisional. Tafsir ini menekankan untuk memahami ajaran Al-Qur'an serta menyesuaikan konteks dalam ruang lingkup keislaman.²³

Sedangkan sumber penafsiran, beliau menggunakan *tafsir bil Ra'yu* apalagi yang terkait pada masalah ayat-ayat *kauniyah*, namun beliau juga menggunakan tafsir *bil Ma'tsur*. Dan metode penafsiran yang beliau gunakan ialah metode tahlili, yakni mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an dari segi maknanya, menafsirkan ayat demi ayat, menjelaskan arti, memaparkan kandungan ayat dalam unsur *ballagah*, *I'jaz*, keindahan kalimat, menisbatkan hukum ayat, serta mengaitkan antara satu dengan yang lain yang merujuk kepada *asbabun nuzul*, hadist Rasulullah SAW, Riwayat sahabat dan Tabi'in.²⁴ Dalam menulis tafsir ini, Hamka terinspirasi oleh Tafsir kontemporer seperti Tafsir Al-Manar dan Fi Zhilalil Qur'an, yang tidak hanya mengetengahkan Riwayat saja melainkan juga mengetengahkan pendapat beliau.

B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari kesamaan pembahasan penelitian ini dengan penelitian lain dan untuk mengetahui posisi penelitian dihadapan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dan berdasarkan penelusuran peneliti, berikut ini adalah penelitian-penelitian terdahulu diantaranya ialah:

1. Afrizal Nur, Mukhlis Lubis, dalam Jurnalnya yang berjudul "Konsep *Wasathiyah* dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif antara Tafsir *Al-Tahrîr*

²³ Saifuddin Herlambang Munthe, *Studi Tokoh Tafsir dari Klasik hingga Kontemporer*, (Pontianak, IAIN Pontianak Press, 2018), hlm. 104.

²⁴ Ali Hasan al-Arid, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hlm. 41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wa At-Tanwîr dan *Aisar At-Tafâsîr*. Dalam penelitian ini, penulis membahas terkait dengan dituntutnya umat Islam untuk dapat bersikap secara moderat (*Wasathiyah*). Dimana umat yang moderat diharuskan mampu mengintegrasikan dua dimensi yang berbeda yakni “*theocentris*” (*hablun min Allah*) dan “*anthropocentris*” (*hablun min an-nas*). Hal ini bukanlah sebuah tuntutan zaman melainkan adanya tuntutan dalam Al-Qur’an yang mewajibkan untuk tidak sepatasnya mengambil pemahaman para ekstrimis yang mengedepankan sikap keras tanpa kompromi. Kemudian penulis memberikan penjelasan dalam makna *Wasathiyah* harus terbentuknya sikap sadar dalam ber-Islam yang moderat dalam arti mewujudkan kedamaian dunia, tanpa kekerasan atas nama golongan ras, ideologi serta Agama.²⁵

2. Muhammad Iqbal Surur, dalam skripsinya yang berjudul *Dakwah dalam Al-Qur’an (Kajian Komparatif antara Tafsir Khawâtir Asy-Syâ’râwî dan Tafsir Al-Azhar)*, mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta 2019. Dalam skripsi tersebut penulis meneliti ayat-ayat Al-Qur’an dengan menggabungkan antara *naqal* dan akal, antara *riwayah* dan *dirayah*. Dengan menggunakan metode komparatif penulis menganalisa terkait penafsiran antara Tafsir Khawâtir Asy-Syâ’râwî dan Tafsir Al-Azhar terhadap perintah serta metode dakwah.²⁶
3. Skripsi Muhammad Iqbal, yang berjudul *Pemahaman Jama’ah Tabligh Terhadap Ayat – ayat Dakwah (Studi Jama’ah Tabligh di Masjid Al-Azhar Jelitung Kota Jambi)*, mahasiswa Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Unviersitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saiuddin Jambi 2019. Dalam Skripsi tersebut penulis fokus meneliti mengenai pandangan Jama’ah Tabligh terhadap ayat-ayat dakwah

²⁵ Afrizal Nur, Mukhlis Lubis, 2015, “Konsep *Wasathiyah* dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif antara Tafsir *Al-Tahrîr wa At-Tanwîr* dan *Aisar At-Tafâsîr*”, Jurnal An-Nur, Vol. 4, No. 2.

²⁶ Muhammad Iqbal Surur, skripsi : “*Dakwah dalam Al-Qur’an (Kajian Komparatif antara Tafsir Khawâtir Asy-Syâ’râwî dan Tafsir Al-Azhar)*”, Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta ayat -ayat yang menjadi dalil bagi Jama'ah Tabligh untuk melakukan dakwah. Letak perbedaan dari penelitian ini ialah mengenai objek penelitian yakni pemahaman Jama'ah Tabligh terhadap ayat – ayat dakwah dengan pendekatan Living Qur'an sebagai kajian penelitian.²⁷

4. Skripsi Ahmad Muhaimin, yang berjudul *Pemahaman Jama'ah di Musholla An-Nur dan Masjid Darussalamah terhadap ayat-ayat Dakwah*, Mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019. Didalam skripsi ini penulis fokus membahas kepada bagaimana pemahaman jama'ah atabligh terkait ayat-ayat dakwah sehingga melahirkan pola dakwah dengan cara khuruj dan jaulah sedangkan letak perbedaan dari kedua penelitian ini ialah penulis fokus membahas terkait bagaimana pandangan/penafsiran para mufassir Nusantara.²⁸
5. Jurnal Kusnadi dan Andi Muhammad Ilham Septian yang berjudul *Tafsir ayat-ayat Dakwah* tahun 2020. Didalam jurnal ini menjelaskan mengenai ruang lingkup dakwah, yang menguraikan berbagai varian term dakwah didalam Al-Qur'an dan berupaya mengeksplorasi beberapa sinonim dakwah, kata yang memiliki korelasi dan subtansi dengan term dakwah., kemudian diakhir bahasan penulis menyoroti implikasi dakwah di Era kontemporer, era digital yang didalamnya terdapat peluang serta tantangan dakwah.²⁹

²⁷ Muhammad Iqbal, Skripsi : “ *Pemahaman Jama'ah Tabligh Terhadap Ayat – ayat Dakwah (Studi Jama'ah Tabligh di Masjid Al-Azhar Jelitung Kota Jambi)*, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Taha Jmbi, 2019.

²⁸ Ahmad Muhaimin, Skripsi : “*Pemahaman Jama'ah di Musholla An-Nur dan Masjid Darussalamah terhadap ayat-ayat Dakwah*”, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

²⁹ Kusnadi, Andi Muhammad Ilham Septian, *Tafsir ayat-ayat Dakwah*, Al-Mubarak, Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.5, No.2, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan model pelaksanaannya ialah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Didalam penelitian ini penulis mengumpulkan setiap referensi yang merujuk kepada penelitian yang penulis teliti, yakni dengan mencari sumber-sumber data yang berkaitan dengan pandangan para Mufasssir Nusantara didalam menafsirkan term dakwah.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode tafsir *Muqaran* (komparatif). Metode *Muqaran* merupakan sebuah metode tafsir dengan membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kesamaan maupun kemiripan redaksi yang berbeda dalam kasus yang sama. Dalam penelitian penulis mencari perbandingan baik dari segi persamaan maupun perbedaan para mufasssir di Nusantara didalam menfasirkan ayat yang berkaitan dengan term dakwah.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdapat dua sumber, yakni :

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu sumber data utama dalam pengumpulan data dalam penelitian ni. Adapun data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah Al-Qur'an, Kitab Tafsir para Mufasssir Nusantara yakni Kitab Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, Kitab Tafsir *Al-Qur'anul Majid (An-Nur)* karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, dan Kitab Tafsir *Al-Azhar* karya H. Abdul Malik Karim Abdullah (Hamka).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu sumber data tambahan dalam membantu pengumpulan data, serta informasi yang berkenaan dengan topik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang sedang dibahas. Data sekunder digunakan sebagai penunjang dari data primer. Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan antara lain buku kaidah Tafsir, buku metodologi penafsiran Al-Qur'an karya Dr. Nasruddin Baidan, buku *Asbabun Nuzul* ayat karya Imam As-Suyuthi, Buku Studi Tokoh Tafsir dari Klasik hingga Kontemporer karya Dr. H. Saifuddin Herlambang Munthe, MA. Literasi tentang dakwah serta referensi yang dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan bacaan penulis dalam melakukan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ialah dengan cara mencari perbandingan dari tiap-tiap mufassir didalam menafsirkan term dakwah. mengumpulkan sumber-sumber data yang berkaitan dengan yang akan penulis teliti yakni dengan menentukan tema pembahasan, Kemudian tema yang telah ditetapkan selanjutnya melakukan pemeriksaan serta penelusuran rujukan pustaka mengenai topik bahasan pada sumber data primer. Langkah selanjutnya mengumpulkan berbagai referensi terkait term dakwah didalam Al-Qur'an. Kemudian penulis membaca, pencatat, serta memahami terkait yang penulis teliti. Selanjutnya, menambahkan informasi yang berkaitan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini menelusuri dari sumber data sekunder yang kemudian di kumpulkan dan disusun semua data sesuai kerangka penelitian yang telah ditetapkan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data kualitatif menggunakan analisis yang objektif serta tidak terpengaruh dengan asumsi pribadi. Adapun proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar serta aturan berfikir yang nantinya digunakan dalam penelitian. Asumsi serta aturan berfikir selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengelolaan data agar dapat memberikan penjelasan maupun argumentasi.³⁰ Kemudian

³⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru : Daulat Riau, 2013), hal.11

penjelasan serta argumentasi yang telah terdeskripsikan secara teratur sesuai ketentuan atau kerangka penelitian maka data itu baru di pelajari serta di telaah dalam bentuk analisis, sampai menghasilkan sebuah kesimpulan yang tergambar secara utuh dan jelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis menyimpulkan Term dakwah berasal dari bahasa Arab didalam kamus Mahmud Yunus memiliki makna yakni *دعوة - يدعو - دعا* (*da'â - yad'û- da'watan*) yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, mendo'a atau memohon. Dan didalam kitab *Al-Mu'jam al-Mufahras li Al-Fadz al-Qur'an al-Karim* kata dakwah didalam Al-Qur'an terulang sebanyak 215 kali dengan segala bentuk perubahan/turunannya. Kata dakwah juga diambil dari beberapa kata diantaranya *Fi'il* dan *Isim* terulang sebanyak 211 kali, dalam bentuk *Fi'il Madhi* terulang sebanyak 30 kali, *Fi'il Mudhari'* terulang sebanyak 112 kali, *Fi'il amr* sebanyak 32 kali dan dalam bentuk *Isim Fa'il* terulang sebanyak 7 kali.

Kemudian terdapat perbandingan dari para Mufassir di Nusantara didalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan term dakwah. Pertama dalam Surah Ali Imran ayat 104 penulis menyimpulkan bahwa menurut M. Quraish Shihab hendaknya membentuk kelompok khusus yang bertugas didalam menyebarkan dakwah, guna membendung setiap informasi yang sekiranya bertentangan yang menyajikan nilai-nilai ambigu terhadap kelompok masyarakat. Kemudian menurut Hasbi Ash-Shiddieqy, jika sekiranya melihat suatu kesalahan maupun penyimpangan hendaknya untuk segera menegur serta meluruskan.

Sedangkan menurut Hamka, sebagaimana makna Hadist diatas bahwa jangan dakwah tersebut kendur, jika umat sedang merasa lemah, jangan sesekali mengikuti kedzaliman dengan buka mulut. Tunjukkan sikap ketidaksukaan dengan diam, karena dengan buka mulu maka akhirnya akan terperosok menyetujui perbuatan yang dzalim dan akhirnya timbul sikap munafik. Kedua dalam Surah Yunus ayat 25 dimana Allah SWT akan memberikan taufik serta hidayahNya bagi siapa saja yang Allah kehendaki.



Dengan catatan seorang hamba secara bersungguh-sungguh untuk diberikan petunjuk oleh Allah SWT.

Dan juga Allah menerangkan jalan menuju Negeri Bahagia dan kekal yakni Surga Darussalam yang diperuntukkan bagi mereka yang tidak menjadikan dunia sebagai tujuan melainkan sebagai tempat mencari amal untuk dapat dipetik di akhirat kelak. Ketiga dalam Surah Ar- Ra'd ayat 36 terdapat golongan orang-orang yang gembira ketika Al-Qur'an diturunkan karena yang mereka tunggu akhirnya datang. Mereka beriman kepada Allah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dan Sebagian dari golongan dari mereka menolak dengan alasan keterangan yang tidak sesuai dengan isi Kitab mereka yang sudah mereka ubah

Keempat dalam Surah An-Nahl ayat 125 ayat tersebut terdapat tiga metode dakwah yang sekiranya perlu untuk diterapkan oleh para pelaku dakwah. Dengan menyesuaikan situasi serta sasaran yang akan didakwahi. Tanpa adanya paksaan serta tekanan untuk menerima ajaran yang dibawa. Dan yang kelima Surah Fussilat ayat bahwa yang paling baik perkataan maupun perbuatannya ialah mereka yang menyerukan dakwah. Walaupun terdapat kesulitan tidak akan goyah serta teguh pendirian didalam menjalankan tugas dakwah. Tanpa adanya rasa takut karena yang diajarkan ialah kebenaran. Namun perlu diperhatikan bahwa sebelum menyerukan dakwah hendaklah mempersiapkan diri atau memperbaiki diri terlebih dahulu. Dengan cara menempuh jalan dengan menaati segala perintahNya dan juga menjauhi segala bentuk larangan maupun kemaksiatan

Para Mufassir di Nusantara memberikan konsep dakwah yang perlu dilakukan di Era Modern seperti sekarang. Dengan cara memperluas ilmu pengetahuan, memahami setiap situasi serta kondisi kelompok masyarakat yang menjadi sasar dalam berdakwah, serta pentingnya memiliki keteguhan hati, kesabaran dan keistiqomahan didalam memperluas syiar-syiar Agama Allah SWT dalam hal ini ditujukan oleh para generasi Muda agar memiliki semangat juang yang tinggi dalam menyebarkan dakwah dengan melakukan hal-hal positif dalam menggunakan segala jenis sosial media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

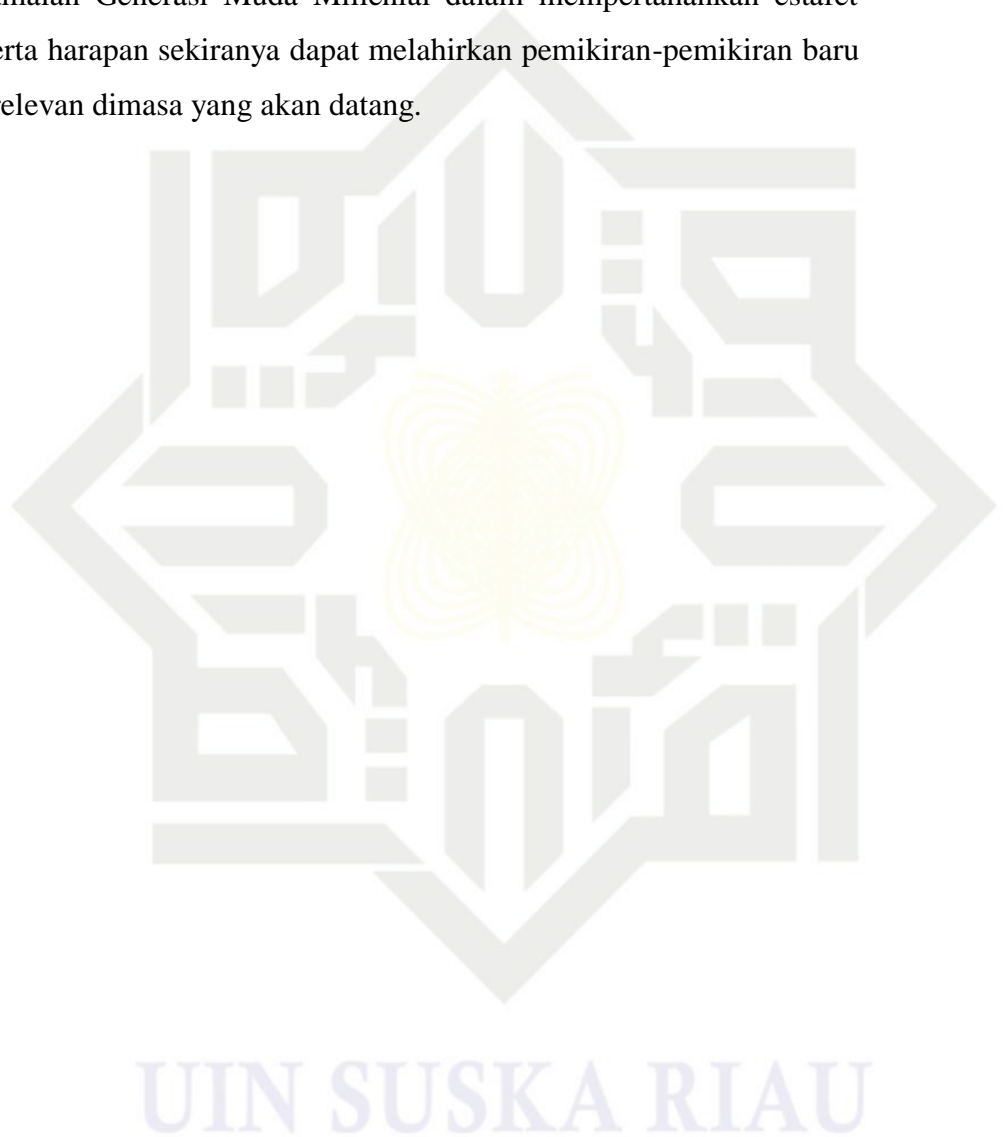
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan apa yang sudah penulis paparkan dalam karya ilmiah ini, maka penulis memberikan harapan akan munculnya kajian yang sekiranya setopik dengan penelitian ini misalnya praktek/penerapan berdakwah yang disesuaikan dengan lingkungan masyarakat yang ada (Kajian Living Qur'an). Atau pengamalan Generasi Muda Millennial dalam mempertahankan estafet Dakwah. Serta harapan sekiranya dapat melahirkan pemikiran-pemikiran baru yang lebih relevan dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ami, Suma, Moh. 2007, *Pengantar Tafsir Ahkam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arifin, H.M, 2000, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Arni, Jani.2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru : Daulat Riau
- Az-Zuhaili, Wahbah, 2013, *Tafsir Al-Munir (Akidah, Syariah, Manhaj)* jilid 7, Jakarta : Gema Insani
- Departemen Agama RI, 2011, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* jilid 2, Jakarta : Percetakan Ikrar Mandiri abadi
- El Afrizal Adzim Syahputra, 2019, *Metode Dakwah Perspektif M. Quraish Shihab*
- Fahrur, Razi, A. 2020, Niswatur Rokhman, *Tafsir Klasik : Analisis terhadap Kitab Tafsir Era Klasik*, Jurnal Kaca Ushuluddin STAI A-Fitrah Alamtara : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 , No. 1 Juni
- Fathimah, Siti, 2020, *Ayat- Ayat Dakwah : Kandungannya dalam Bingkai Penafsiran Al-Qur'an*, Alamtara : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 1 Juni
- Fu'ad, Muhammad, Abd Al-Baqy,1364 H, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Al-Fadz al-Qur'an al-Karim*, Qahirah : Dar al-Hadist
- Hamidah, 2013, *Perspektif Al-Qur'an tentang Dakwah Pendekatan Tematik dan Analisis Semantik*, Intizar, Vol 19, No. 1
- Hamka, Buya, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 5, Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD
- Hasan, Ali al-Arid, 1992, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Jakarta : Rajawali Pers
- Herlambang, Saifuddin Munthe, 2018, *Studi Tokoh Tafsir*, Pontianak : IAIN Pontianak Press
- Iqbal, Muhammad, 2019, Skripsi : “ *Pemahaman Jama'ah Tabligh Terhadap Ayat – ayat Dakwah (Studi Jama'ah Tabligh di Masjid Al-Azhar Jelitung Kota Jambi)* ”
- Iqbal, Muhammad, *Metode Penafsiran Al-Qur'an M. Quraish Shihab*, 2010, Jurnal Tsaqafah, Vol.6, No. 2, Medan : IAIN Sumatra Utara
- Iqbal Muhammad Surur, 2019, skripsi : “*Dakwah dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif antara Tafsir Khawâtir Asy-Syâ'râwî dan Tafsir Al-Azhar)*”, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islam of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jafar, Iftitah, 2010, *Tujuan Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an (Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi)*, Miqot, Vol. 34, No.2 Juli-Desember.
- Kusnadi, Andi Muhammad Ilham Septian, 2020, *Tafsir ayat-ayat Dakwah*, Al-Mubarak, Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.5, No.2
- Muhaimin, Ahmad, 2019, Skripsi : *"Pemahaman Jama'ah di Musholla An-Nur dan Masjid Darussalamah terhadap ayat-ayat Dakwah"*, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Muhammad, Teungku Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur*, jilid 1, 2000, Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- Muslim Ibn Hajjaj Abu Al-Hasan al-Qusyairi al-Naisaburi, 2008, *Shahih Muslim*, Juz 1, Beirut : Daar al-Kutub al-ilmiyah
- Muttaqin, 2017, *Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Ayat-Ayat Dakwah dalam Kitab Tafsir Al-Azhar)* Karya Hamka dan Kitab Tafsir An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy, Al-karima, Vol 1, No. 2, Agusutus
- Nizar, Samsul, 2008, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Nur, Afrizal, Mukhlis Lubis, 2015, *"Konsep Wasathiyah dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif antara Tafsir Al-Tahrîr wa At-Tanwîr dan Aisar At-Tafâsîr, Jurnal An-Nur, Vol. 4, No. 2.*
- Quraish M Shihab, 2002, *Tafsir Al-Misbah Pesan,Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta : Lentera Hati
- Quraish M. Shibab, 1992, *Membumikan Al-Qur'an* , Bandung : Mizan, 1992
- Qutub, Sayyid, 1992, *Tafsir fi Zhilal Al-Qur'an*, Juz II, Beirut : Dar al-Syuruq
- Rani, Andi, Rahman Madika, 2019, Skripsi : *"Ayat -Ayat tentang Dakwah dalam Al-Qur'an (Persepsi Jama'ah Tabligh Kota Palopo"* Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Syukur, Abdul, Agus Hermanto, 2021, *Konten Dakwah Era Digital (Dakwah Moderat*, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi
- Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 2025, *Pedoman Penulisan Karya Imiah Makalah, Sinopsis, dan Skripsi (edisi revisi)*, Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala
- Yunus, Muhammad, 1990, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : Hidakarya

Zain, Arifin, dkk, 2017, *Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an*, Al-Idrah : Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam, Vol. 1 No. 2, Juli – Desember.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Nadia Agita	
Tempat, Tanggal Lahir	: Gading Sari, 16 Juli 2000	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
NIM	: 11830222963	
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	
Semester	: VIII (Delapan)	
Agama	: Islam	
Status	: Belum Menikah	
Alamat	: Kos Nelkha 1 Jalan Buluh Cina	
No. Handphone	: 082169995999	
Nama Orang Tua		
Ayah	: Hasanuddin Koto	
Ibu	: Juniati, S.Ag	
Riwayat Pendidikan		
a. SD	: SDN O21 INDRAPURI	
b. SMP	: MTs Darul Hikmah Pekanbaru	
c. SMA	: MA Darul Hikmah Pekanbaru	
d. S1	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	